



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat dikatakan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penulisan skripsi guna memperoleh data dan informasi yang objektif dibutuhkan data-data dan informasi yang actual dan relevan.

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkap kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

## A. Paradigma Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan sesuatu. Untuk mengejar kebenaran tersebut maka peneliti menggunakan beberapa model yang biasanya dikenal dengan paradigma. Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana suatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Istilah paradigma pertama kali dikemukakan oleh Thomas S Kuhn dalam *The Structure Of Scientific Revolution* sebagaimana dikutip Suprayogo dan Tobroni mendefisikan paradigma sebagai pandangan hidup (*wolgad view* atau *weltanschuuung*) yang dimiliki oleh ilmuan dalam suatu disiplin ilmu.<sup>1</sup>

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Sebagaimana dikemukakan Enderson, paradigma merupakan suatu idiologi dan praktek suatu komunitas keilmuan yang menganut suatu pandangan yang sama untuk menilai aktifitas penelitian, dan menggunakan metode serupa.<sup>2</sup>

Dalam buku pedoman Fakultas Syari'ah paradigma adalah suatu framework tak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif dalam mengamati dan memahami sesuatu yang dapat mempertajam pandangan terhadap dan bagaimana memahami data.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Suprayogo dan thobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama* ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 91

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *metode Penelitian kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 9

<sup>3</sup> Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Malang, *Buku pedoman penulisan karya ilmiah cet.1* (malang fakultas syari'ah. 2005)10

Dari hal ini maka peneliti ini menggunakan paradigma naturalistik, atau disebut juga paradigma definisi sosial yang bertujuan untuk memahami (Understanding) makna perilaku, simbol-simbol dan fenomena. Paradigma ini menekankan hakikat kenyataan sosial yang didasarkan pada definisi subjektif dan penilaiannya. Struktur sosial menunjuk pada definisi bersama yang dimiliki individu yang berhubungan dengan bentuk-bentuk yang cocok yang menghubungkan satu sama lain. Tindakan-tindakan individu serta pola-pola interaksinya dibimbing oleh definisi bersama serupa itu, yang dikonstruksikan melalui proses interkasi.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah pendekatan yang berusaha memahami makna, nilai, persepsi dan juga pertimbangan etik disetiap tindakan dan keputusan pada dunia kehidupan manusia<sup>4</sup>. Jadi peneliti berusaha mengintrepetasi makna, nilai, subjek yang diteliti. Yang ditekankan disini adalah aspek subjektif dari perilaku seseorang. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, fungsi paradigma dan teori bukan dalam rangka membentuk fakta, melakukan prediksi, menunjukkan dua hubungan variabel sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan lebih banyak untuk mengembangkan konsep dan untuk mengembangkan pemahaman serta kepekaan peneliti, sehingga dihasilkan pemaparan yang jelas tentang

---

<sup>4</sup> Lexy J Meleong, *Metode penelitian kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya. 2006) 15

Pembagian Harta Bersama Pasangan Nikah Siri Yang Bercerai Studi Kasus  
Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

### C. Jenis Penelitian

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, dengan proses penelitian didalamnya, dilakukan dari luar dan dari dalam dengan banyak melibatkan pemikiran analitik. Dalam pelaksanaannya peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat penelitian dan dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian baku yang disiapkan sebelumnya. Data dalam penelitiannya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistik, natural setting*), dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat (*Common Sense*) manusia terutama peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif dapat pula disebutkan sebagai rangkaian atau proses menjangring data atau informasi yang bersifat sewajarnya (*Natural*) mengenai suatu masalah dalam aspek kehidupan tertentu dengan objek tertentu pula<sup>5</sup>.

Adapun sifat penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>6</sup>

Menurut Whitney (1960), metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 12.

<sup>6</sup> Moh. Nasir. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) 54

interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, seras tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena sosial.

Sedangkan tujuan dari penelitian Deskriptif menurut Amiruddin adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini mengakses data-data dari berbagai informan dan data-data itu tidak perlu untuk dianalisis melalui analisis statistik atau data yang diperoleh tidak tepat untuk direduksi kedalam angka. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dan dari mana data diperoleh. Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian. Dalam hal ini para pihak-pihak yang

---

<sup>7</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004). Hal: 25

bersangkutan yakni pasangan suami isteri yang melakukan pernikahan secara siri yang ada di dalam Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

No	Nama	Keterangan
1.	Kyai Amiruddin	Ulama'
2.	Ust. Marzuki	Ustadz
3.	Subargo	Pelaku
4.	Laila	Pelaku
5.	Satun	Pelaku
6.	Miskan	Pelaku
7.	Fatimah	Pelaku
8.	Budiono	Pelaku
9.	Aini	Pelaku
10.	Mantho	Tokoh masyarakat
11.	Dasim, S.Hi	Kepala desa
12.	Karno	Ketua RT
13.	Mulyono	Tokoh Agama

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, kitab-kitab dan lain

sebagainya.<sup>8</sup> Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan pasangan suami isteri yang melakukan pernikahan secara siri yang Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka usaha memperoleh data yang sesuai dan tepat, peneliti memilih secara teliti terhadap metode-metode pengumpulan data yang relevan dengan tema penelitian sehingga data yang mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya diperoleh nantinya. Adapun metode yang dipakai dalam pengumpulan data sebagai berikut;

#### **a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>9</sup> Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Amiruddin observasi adalah, “pengamatan dalam penelitian harus dipenuhi persyaratan-persyaratan tertentu (Validasi dan Reabilitas), sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan.”

Yang dimaksud metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Adapun metode observasi yang digunakan

---

<sup>8</sup>Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hal. 91

<sup>9</sup> Ibid. Sugiono hal: 145

dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, ikut merasakan suka dukanya.

Dengan tujuan penelitian terhadap pembagian harta bersama dalam perceraian pernikahan siri di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur . Mendapatkan informasi lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang ada.

#### **b. Wawancara**

Interview menurut Meleong adalah percakapan dengan maksud tertentu, sedangkan menurut Sevilia wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang mengamati pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung pembicara dan responden.

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>10</sup>.

Wawancara adalah tanya jawab mengenai suatu permasalahan yang melibatkan dua pihak yakni pewawancara, dalam hal ini peneliti dengan yang diwawancarai (orang yang memberikan informasi atau informan).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid. Sugiono Hal: 233

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 135

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>12</sup>

## F. Metode Pengeleolan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi, apakah data yang di peroleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.

### b. Classifying

Klasifikasi data adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklarifikasikan data yang diperoleh didalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam hal ini, peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh

---

<sup>12</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007),hal.141

sdata yang diperoleh, kemudian mengklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

c. Verifying

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. Concluding

Merupakan penarik hasil atau kesimpulan suatu proses penelitian dalam tahap terakhir ini diharapkan peneliti bisa memberikan jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang telah di paparkan di latar belakang.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Analisis adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian (*Decomposition*), sehingga susunan /tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya<sup>13</sup>.

Menurut Meleong Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga

---

<sup>13</sup> Djam'an Satori.Op. Cit. Hal: 97

dapat ditemukan tema dan dapat ditentukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam analisis penelitian ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dalam rumusan masalah dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan memisahnya menurut kategori dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Dalam metode deskriptif ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, pengumpulan data.

